

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 AMBARAWA



Disusun oleh :

Nama : Endra Wisnu Wardhana
NIM : 2401408010
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si

NIP. 19650107 198901 1 001

Drs. Kabul Budi Utomo

NIP.196208151986031021

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP.195207211980121001

Kata Pengantar

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Seni Rupa.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Drs. Kabul Budi Utomo selaku Kepala SMPN 2 Ambarawa.
4. Ibu Rahayu, S. Pd. Selaku koordinator guru pamong
5. Bapak selaku Dosen Koordinator Bapak Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M. Si. di SMPN 2 Ambarawa.
6. Bapak Drs. Nur Rokhmat selaku dosen Pembimbing lapangan.
7. Bapak Drs. Agus Indrasakti selaku guru Pamong sebagai pembimbing kami di sekolah.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMPN 2 Ambarawa yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Ambarawa, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi.....	iv
Daftar lampiran	v
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat PPL 2.....	3
BAB II Landasan Teori.....	4
BAB III Pelaksanaan.....	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Hal Yang Mendukung PPL 2	11
BAB IV Penutup	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran.....	13
Refleksi Diri	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kaldik
2. Silabus
3. Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
4. Program Tahunan
5. Alokasi Program Semester
6. Program Semester
7. RPP
8. KKM
9. Soal
10. Daftar Nilai
11. Rencana Kegiatan Sekolah
12. Jurnal Mengajar
13. Kartu Bimbingan Praktik
14. Jadwal Mengajar
15. Jadwal Pelajaran
16. Daftar Mahasiswa PPL
17. Daftar Guru Pamong
18. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
19. Presensi
20. Jadwal Ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan timbul disegala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan

ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL 1 ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B . Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, adalah:

1. Memahami lingkungan fisik maupun non fisik sekolah latihan sebagai bentuk adaptasi awal mahasiswa sebelum melakukan praktik pengajaran di kelas.
2. Melakukan interaksi sosial dengan warga sekolah agar terjalinnya hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolah.
3. Melaksanakan norma-norma sosial lingkungan sekolah yang ada.
4. Memahami aplikasi administrasi yang diterapkan sekolah tempat latihan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa paham dengan lingkungan fisik maupun non fisik sekolah latihan dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru.
 - b. Mahasiswa praktikan mampu menjalin hubungan sosial dengan warga sekolah.
 - c. Mahasiswa mampu menaati aturan tata tertib yang dibuat oleh sekolah.
 - d. Mahasiswa paham administrasi pengajaran yang ada di sekolah tempat latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan

- atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
 12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca sarjana Universitas Negeri Semarang
 14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

1. Bobot Kredit:

- a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS;
- b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$

2. Tahapan PPL:

a. PPL Tahap I (PPL1):

PPL1 meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi disekolah/tempat latihan;

b. PPL Tahap II (PPL2):

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan melakukan PPL diantaranya adalah : menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6), mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*, PPL2 dilaksanakan setelah PPL1. Adapaun tempat PPL adalah : PPL dilaksanakan dikampus dan disekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Untuk penempatan mahasiswa disekolah/tempat latihan sesuai dengan minat praktikan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Pertama, guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Hal ini tidak semua orang dapat melakukannya. Dalam konteks ini tugas guru meliputi mendidik, mengajar, mengekslpore kemampuan siswa dan melati.

Kedua, tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati ia menjadi idola para siswanya. Oleh karena itu harus mampu memahami jiwa dan watak anak didik.

Ketiga, tugas guru di bidang kemasyarakatannya. Dalam bidang ini guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral Pancasila. Bahkan keberadaan guru merupakan faktor *conditio sine qua non* yang tidak mungkin digantikan oleh komponen manapun dalam kehidupan bangsa sejak dulu, hingga di era kontemporer.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan di sekolah/ tempat latihan diantaranya adalah :

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-upload ke Sikadu

G. Kompetensi Guru

Seorang guru harus memiliki empat kompetensi meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pada prinsipnya, KTSP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SI, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL.

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam persyaratan kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi

merupakan pedoman untuk pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang memuat:

- kerangka dasar dan struktur kurikulum,
- beban belajar,
- kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan di tingkat satuan pendidikan, dan
- kalender pendidikan.

SKL digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. SKL meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran. Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Pemberlakuan KTSP, sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL, ditetapkan oleh kepala sekolah setelah memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah. Dengan kata lain, pemberlakuan KTSP sepenuhnya diserahkan kepada sekolah, dalam arti tidak ada intervensi dari Dinas Pendidikan atau Departemen Pendidikan Nasional. Penyusunan KTSP selain melibatkan guru dan karyawan juga melibatkan komite sekolah serta bila perlu para ahli dari perguruan tinggi setempat. Dengan keterlibatan komite sekolah dalam penyusunan KTSP maka KTSP yang disusun akan sesuai dengan aspirasi masyarakat, situasi dan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan pada :

Tanggal : 30 Juli 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012

Tempat : SMP Negeri 2 Ambarawa.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa proses kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi :

1. PPL 1

Pada PPL 1 terbagi atas beberapa tahapan yang meliputi :

- a. Microteching, yang dilakukan pada tanggal 16-21 Juli 2012 di jurusan Seni Rupa dikampus UNNES.
- b. Pembekalan PPL di kampus yang di akhiri dengan tes, dilakukan pada tanggal 24-26 Juli 2012 di Fakultas Bahasa dan Seni UNNES
- c. Observasi dan orientasi, yang dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 dilakukan di SMPN 2 Ambarawa.

2. PPL 2

Pada PPL 2 merupakan kegiatan inti dari rangkaian kegiatan PPL, yang tahapan-tahapannya meliputi :

a. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk ke dalam kelas. Sebelum melakukan pembelajaran didalam kelas praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi : silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media pembelajaran yang telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

b. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan seorang diri. Dimana guru pamong dan dosen pembimbing tidak lagi ikut mendampingi dikelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran telah disiapkan dan sudah dikonsultasikan dengan guru pamong.

c. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) merupakan kewenangan dari guru pamong mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) dan dosen pembimbing. Penilaian guru pamong berdasarkan pengamatan langsung setiap praktikan mengajar. Sedangkan penilaian dosen pembimbing dilakukan minimal 3 kali pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran didalam kelas.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yaitu, guru pamong, dosen pembimbing, guru koordinator, dosen koordinator dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

C. Materi Kegiatan

Materi selama PPL merupakan aplikasi dari semua materi yang didapat praktikan pada saat kegiatan microteaching dan pembekalan. Materi pada saat pembekalan diantaranya adalah materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing pada saat PPL berlangsung disekolah tempat latihan.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Proses bimbingan dilakukan setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai. Setiap akhir pertemuan diberi evaluasi sebagai perbaikan diri

untuk pertemuan yang berikutnya yang lebih baik. Guru pamong selalu memberi arahan, masukan serta motivasi untuk menuju pengajaran yang lebih baik agar bisa menjadi guru yang profesional.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan dilakukan selama 4 kali selama PPL berlangsung. Bimbingan pertama pengarahannya observasi dan pengenalan dengan lingkungan sekolah serta perkenalan guru pamong. Bimbingan yang kedua konsultasi jadwal mengajar. Bimbingan yang ketiga melihat proses kegiatan belajar mengajar. Dan yang terakhir penilaian mengajar praktikan di sekolah latihan

E. Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

1. Hal yang Mendukung

Banyak hal-hal yang mendukung selama PPL berlangsung sehingga PPL ini dapat diselesaikan dengan baik, diantaranya adalah :

- a. Guru pamong yang profesional. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan. Guru pamong yang selalu memberi motivasi untuk memperbaiki diri menuju yang lebih baik.
- b. Dosen pembimbing yang sesuai dengan bidangnya. Dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan praktikan jika ada masalah yang dihadapi.
- c. Murid-murid yang aktif di dalam kelas, memperlancar proses kegiatan belajar mengajar. Menciptakan suasana kelas yang kondusif, aktif serta efisien.
- d. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- e. Fasilitas di SMP Negeri 2 Ambarawa yang cukup memadai dapat menunjang terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar dengan baik.

2. Hal yang Menghambat

Ada pula hal-hal yang menghambat proses PPL, diantaranya adalah :

- a. Belum sempurnanya koordinasi dengan pihak sekolahan dan juga dengan rekan PPL sendiri.
- b. Masih kurangnya pemahaman mahasiswa PPL terhadap tugas dan tanggungjawab selama di sekolah latihan.
- c. Masih terbatasnya pengalaman mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta pada waktu menghadapi siswa yang jumlahnya lumayan banyak.
- d. Penyesuaian diri pada lingkungan yang lambat membuat mahasiswa praktikan mengalami sedikit kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Ambarawa, kabupaten Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada masalah yang berarti.
2. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh warga sekolah telah berjalan dengan baik.
3. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.
4. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik maupun mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang baik dan profesional.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang memadai supaya setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk menghadapi keadaan nyata di sekolah tempat latihan.
2. Mahasiswa PPL diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL. Bukan hanya dengan lingkungan sekolah tetapi juga dengan rekan-rekan sesama mahasiswa PPL.
3. Sebaiknya antar mahasiswa PPL meningkatkan rasa toleransi supaya dapat melaksanakan PPL dengan kompak.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-NYA sehingga Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat berjalan dengan baik. Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh pada semester tujuh bagi mahasiswa pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Bobot dari mata kuliah PPL adalah 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Dari PPL2 ini paraktikan dinilai dari 4 kompetensi yaitukompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional.

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa di SMP merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu mencerdaskan bangsa. selain itu oleh seni budaya, siswa diharapkan dapat mengenal budaya dan melestarikan budaya nusantara khususnya budaya rupa. Pembelajaran seni rupa dapat melatih kecerdasan visual dan kecerdasan emosional anak. Kecerdasan visual dan emosional ini adalah penyeimbang fungsi otak siswa. Secara umum mata pelajaran di sekolah adalah berhubungan dengan logika atau fungsi otak kiri saja, sehingga sebagai proses relaksasinya perlu adanya Seni Budaya yang memacu fungsi otak kanan. Disamping fungsi penyeimbang fungsi otak, pembelajaran seni rupa juga berfungsi sebagai wadah berekspresi dan juga sebagai pemacu kreatifitas siswa.

Seperti yang tertulis diatas pembelajaran seni rupa terutama bagi para siswa dapat mengembangkan daya ekspresifitas, sensitivitas, dan kreatifitas. Melihat keadaandewasa ini seakan para siswa tidak memiliki kepekaan terhadap nilai estetis. Dapat dilihat bagaimana cara para siswa memperlakukan lingkungan mereka. Dalam pembelajaran seni juga diajarkan tentang nilai – nilai estetis dimana mereka diaharapkan dapat menjaga lingkungan mereka, memberikan sentuhan – sentuhan keindahan pada lingkungan. Selain itu dengan pembelajaran seni rupa siswa diharapkan dapat menghargai kebudayaan bangsa Indonesia yang kaya ini dan dapat melestarikan.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Seni budaya sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, memiliki kelemahan, antara lain adalah: Masih kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari seni budaya khususnya seni rupa, Seni Budaya memerlukan banyak biaya untuk pembelajarannya, karena banyaknya media. Para siswa kurang memilikiminat pada seni rupa dikarenakan para siswa menganggap pembelajaran seni itu tidak sepenting mata pelajaran seperti IPA, matematika, dan pelajaran UN

lainnya. Serta kurang mendukungnya orang tua siswa dalam siswa mempelajari seni rupa. Selain itu juga porsi waktu pembelajaran seni rupa di sekolah juga relative sedikit. Sehingga focus kajian materi yang diberikan menjadi kurang maksimal.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Setiap ruangan di Ketersediaan sarana dan prasarana proses pembelajaran di SMP N 2 AMBARAWA sudah terbilang cukup lengkap dan memadai. Terdapat Perpustakaan, Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium komputer, Aula. Kelengkapan media pembelajaran pun ada dan sudah dimiliki, seperti, LCD, White dan Black Board. Serta di SMP N 2 Ambarawa sudah tersedia Hopsot Area, sehingga mempermudah siswa dalam mengakses informasi-informasi yang aktual.

Kualitas Guru Pamong

Dalam melaksanakan PPL di SMP N 2 Ambarawa praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong, beliau adalah Drs. Agus Indrasakti S. Pd. adapun kualitas guru pamong sudah sangat baik, beliau sangat ramah dan sabar dalam membimbing praktikan, Dalam pembelajaran di kelas, materi pelajaran diberikan dengan lugas dan disertai dengan ilustrasi sederhana, namun mudah di pahami. Di dalam kelas pun guru pamong selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dan dapat berekspresi dengan bebas.

Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas Pembelajaran seni rupa di SMP N 2 Ambarawa sudah cukup baik, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Setiap kelas telah di lengkapi sarana dan prasarana yang memadai seperti penggunaan Whiteboard dan LCD Projector, yang dapat mempermudah siswa dalam belajar. Pembelajaran yang baik juga dapat dilihat dari karya – karya dari siswa yang dipamerkan pada setiap kelas.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2 ini praktikan telah dibekali ilmu yang diperoleh dari pemrkuliahan serta bimbingan – bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong maupun dosen pembimbing, namun paraktikan masih mengalami kesulitan. Kesulitan yang dihadapi oleh praktikan adalah dalam pembelajaran praktikan sering tidak percaya diri. Kemampuan praktikan juga dalam menyampaikan materi teori terkadang masih kurang menguasai seperti pembelajaran sejarah seni rupa. Praktikan juga mengalami kesulitan dalam pengondisian kelas karena terkadang siswa dalam pemebelajaran seni rupa masih mengerjakan tugas pelajaran lain. Namun semua itu dapat dierbaiki berkat evaluasi yang diberikan guru pamong dan dosen pembimbing.

Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Adapun nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2 antara lain Praktikan mendapatkan pengalaman langsung, bagaimana proses pembelajaran yang sebenarnya di kelas, bagaimana memahami karakter siswa, bagaimana bersosialisasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf tata usaha serta karyawan bekerja di sekolah. Selain itu praktikan juga dapat lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi SMP N 2 Ambarawa agar melengkapi sumber bahan ajar dan alat peraga, Jika mungkin, dapat di upayakan studio khusus untuk berkarya seni. Serta meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada.

Sedangkan saran Praktikan bagi UNNES, agar dapat meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan, dan juga lebih rinci dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan PPL, sehingga dalam proses penerjunan tidak timbul kebingungan bagi para mahasiswa peserta PPL. Persiapan yang baik dan ketepatan waktu pengelola PPL sangat kami butuhkan agar tidak terjadi kesimpang-siuran informasi yang membingungkan peserta PPL

Demikian refleksi diri ini penulis susun dan lapurkan. Semoga bermanfaat bagi penulis, sekolah latihan dan UNNES sebagai bahan renungan dan inspirasi. Atas perhatiannya, terakhir penulis menyampaikan terimakasih.

Ambarawa, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Agus Indrasakti
NIP. 19540919 198803 1 002

Endra Wisnu Wardhana
NIM. 2401408010